

ABSTRAK

Ropi Rahayu Maulud. Npm 24071116082. Analisis Framing Berita Vaksinasi Tahanan KPK Di Media *Online*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemberian vaksinasi terhadap tahanan KPK, pemberian vaksinasi ini menuai pro dan kontra, pasalnya banyak masyarakat yang mempertanyakan alasan pemberian vaksinasi terhadap KPK ini, sedangkan masih banyak tenaga kesehatan yang belum mendapatkan vaksinasi covid-19 ini. Adapun tujuan dari penelitian ini, untuk menganalisis vaksinasi tahanan KPK dengan teori analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki melalui asumsi dasarnya yakni unsur Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Pemilihan sumber data dilakukan dengan teknik purposive sampling dari wartawan cnnindonesia.com dan republika.co.id, serta narasumber dari praktisi jurnalis maupun akademisi dosen. Kemudian teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi non-partisipan dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam menyusun fakta pemberitaan Vaksinasi tahanan KPK, wartawan CNNIndonesia.com dan Republika.co.id, sama-sama menggunakan skema piramida terbalik dari yang terpenting sampai kurang penting. Kemudian dalam mengisahkan fakta mereka mengawalinya dengan memunculkan tokoh yang terlibat seperti Prof wiku adisasmito dan Adrianus Meilala. Selanjutnya dalam mengungkapkan sudut pandang mereka mengungkapkannya dalam hubungan sebab akibat yang kontradiksi, dimana dalam aturan ini menuai pro dan kontra. Kemudian berkaitan dengan penekanan fakta, CNNIndonesia.com melakukannya lewat gambar yang memuat kriminolog FISIP UI dan latar belakang mengapa isu ini muncul. Sedangkan Republika.co.id lebih menonjolkan Juru bicara pemerintahan Satgas Covid-19 serta menjelaskan alasan pemberian vaksinasi terhadap tahanan KPK.

Kata Kunci: *Framing, Vaksinasi, TahananKPK*

ABSTRACT

Ropi Rahayu Maulud. Student ID 24071116082. Framing Analysis of News on Vaccination of KPK Detainees in Online Media.

This research is motivated by the administration of vaccinations to the detainees of the Corruption Eradication Commission (KPK). The administration of these vaccinations has sparked both support and opposition. This is because many members of the public question the rationale behind providing vaccinations to the KPK detainees, especially considering that there are still many healthcare workers who have not yet received the COVID-19 vaccination. The objective of this study is to analyze the vaccination of KPK detainees using the framing analysis theory by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. This analysis will be conducted through their foundational assumptions, namely Syntax, Script, Thematic, and Rhetorical elements.

The research methodology employed is a qualitative descriptive study with a constructivist paradigm. The selection of data sources was carried out using purposive sampling techniques from journalists at cnnindonesia.com and republika.co.id, as well as from informants who are both journalism practitioners and academic instructors. Subsequently, data collection techniques involved in-depth interviews, non-participant observation, and documentary analysis.

The results of this study indicate that in composing news reports about the vaccination of KPK detainees, journalists from CNNIndonesia.com and Republika.co.id both use an inverted pyramid scheme, starting from the most important information and progressing to less essential details. Furthermore, in presenting the facts, they begin by introducing key figures involved, such as Prof. Wiku Adisasmito and Adrianus Meilala. Subsequently, in conveying their perspectives, they articulate them using a cause-and-effect relationship that presents contradictions. This approach generates both support and opposition due to differing interpretations of the rules. Regarding the emphasis on facts, CNNIndonesia.com achieves this through images featuring a criminologist from UI's Faculty of Social and Political Sciences, along with the background of why this issue emerged. In contrast, Republika.co.id highlights the Government Spokesperson for the Covid-19 Task Force and provides explanations for the rationale behind administering vaccinations to KPK detainees.

Keywords: *Framing, Vaccination, KPK Detainees*

KATA PENGANTAR